

BAB V

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan tentang hasil dan analisis hasil penelitian dengan tujuan penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada tanggal 14 September 2023 di RSUD Anwar Medika Sidoarjo. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penyajian data terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, data umum dan data khusus.

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Anwar Medika Sidoarjo yang terletak di Jl. Raya Bypass Krian KM. 33 Balongbendo-Sidoarjo dengan luas lahan 36.256 m² dan luas bangunan 12.720.38 m². RSUD Anwar Medika memiliki 356 tempat tidur yang terdiri dari VIP, Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3, ICU, NICU, ruang isolasi TB paru dan ruang isolasi khusus covid. Selain itu, memiliki 201 perawat yang tersebar diberbagai ruang instalasi rawat inap. Layanan unggulan yang terdapat di tempat penelitian adalah TAC (Traffic Accident Center), TC (Trauma Center) BPJS Ketenagakerjaan, SIS (Saline Infusion Sonohysterography), USG 4D, Bank Darah Rumah Sakit, Klinik Nyeri, Klinik Geriatri, Sunday Clinic (Poli Obsgyn&Poli Anak), Forensik dan berbagai alat penunjang yang canggih seperti Radiografi Konvensional, CT Scan Kepala Leher, USG (Doppler) daerah leher, Echocardiografi, Mamografi, USG (Dopler) payudara, CT Scan Thoraks, USG Pleura, Radiografi konvensional (termasuk abdomen BNO/3 posisi), Fistulografi,

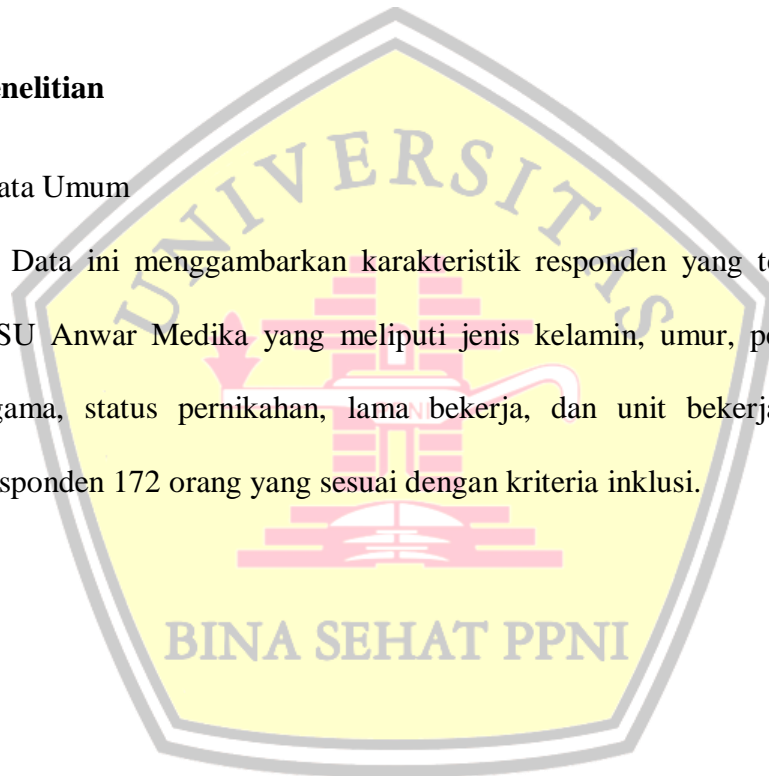
Appendicografi, HSG, BNO IVP, Uretrosistografi/Sistografi, USG (Dopler) truktus urinarius, USG (Dopler) testis, USG/USG Doppler sendi & jaringan lunak, Audiometri, TVS dan Treadmill.

Rumah Sakit Umum Anwar Medika merupakan salah satu Rumah Sakit Swasta yang diselenggarakan oleh PT. RS Anwar Medika dengan klasifikasi Rumah Sakit Kelas C dengan Ijin Operasional Tetap dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo pada Tanggal 18 Juli 2022 Nomor : 91202031615070001.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Data Umum

Data ini menggambarkan karakteristik responden yang terdapat di RSU Anwar Medika yang meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan, agama, status pernikahan, lama bekerja, dan unit bekerja. Jumlah responden 172 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi.



5.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Agama, Status Pernikahan, Lama Bekerja, Dan Unit Bekerja.

Tabel 5.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan, Agama, Status Pernikahan, Lama Bekerja dan Unit Bekerja (n=172)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
20-25 tahun	52	30.23%
26-30 tahun	85	49.42%
31-35 tahun	24	13.95%
>36 tahun	11	6.40%
Pendidikan		
D3 Keperawatan	81	47.09%
D4 Keperawatan	7	4.07%
S1 Keperawatan	84	48.84%
Agama		
Islam	172	100%
Kristen	0	0%
Katholik	0	0%
Hindu	0	0%
Budha	0	0%
Konhuchu	0	0%
Jenis Kelamin		
Pria	31	18.02%
Wanita	141	81.98%
Status Pernikahan		
Menikah	116	67.44%
Lajang	54	31.40%
Duda	0	0%
Janda	2	1.16%
Lama bekerja		
< 1 Tahun	23	13.37%
1-3 Tahun	67	38.95%
3-6 Tahun	50	29.07%
6-9 Tahun	15	8.72%
>10 Tahun	17	9.88%
Unit		
Flamboyan	11	6.39%
ICU	34	19.77%
Mawar	17	9.88%
Anggrek	11	6.39%
Neonatus	18	10.46%
Sakura	13	7.55%
Asoka	14	8.13%

Teratai	11	6.39%
Melati	19	11.04%
Lily	17	9.88%
Tulip	7	4.06%

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik berdasarkan umur hampir setengahnya (49.42%) 85 responden berumur 26-30 tahun, hampir setengahnya 84 responden (48.84%) berpendidikan S1 Keperawatan, seluruhnya 172 responden (100%) beragama islam, hampir seluruhnya 141 responden (81.98%) berjenis kelamin wanita, sebagian besar 116 responden (67.44%) berstatuskan menikah, hampir setengahnya 67 responden (38.95%) lama bekerja 1-3 tahun, hampir setengahnya 34 responden (19.77%) berasal dari unit ICU.

5.2.2 Data Khusus

Data Ini Menggambarkan Karakteristik Responden Di RSUD Anwar Medika.

5.2.2.1 Identifikasi Bentuk Strategi Manajemen Konflik Kepala Ruang Di RSUD Anwar Medika

Tabel 5.2 : Identifikasi Bentuk Strategi Manajemen Konflik Kepala Ruang Di RSUD Anwar Medika

Bentuk Strategi Manajemen Konflik	f	%
<i>Avoiding</i>	5	2.91%
<i>Accomodating</i>	51	29.65%
<i>Compromissing</i>	60	34.88%
<i>Collaborating</i>	52	30.23%
<i>Competing</i>	4	2.33%
Total	172	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan sebagian besar 34.88% kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* pada ruangnya.

5.2.2.2 Identifikasi Implementatif Manajemen Konflik Kepala Ruang Di RSU Anwar Medika

Tabel 5.3 Identifikasi Implementatif Manajemen Konflik Kepala Ruang Di RSU Anwar Medika

Implementatif Manajemen Konflik	f	%
Sangat Baik	8	4.65%
Baik	145	84.3%
Cukup Baik	18	10.5%
Kurang Baik	0	0%
Tidak Baik	1	0.6%
Total	172	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan implementatif manajemen konflik yang berada disetiap ruangan yang telah diterapkan oleh kepala ruang, Implementatif manajemen konflik hampir seluruhnya 145 responden (84.3%) menyatakan baik.

5.2.2.3 Identifikasi Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di RSU Anwar Medika

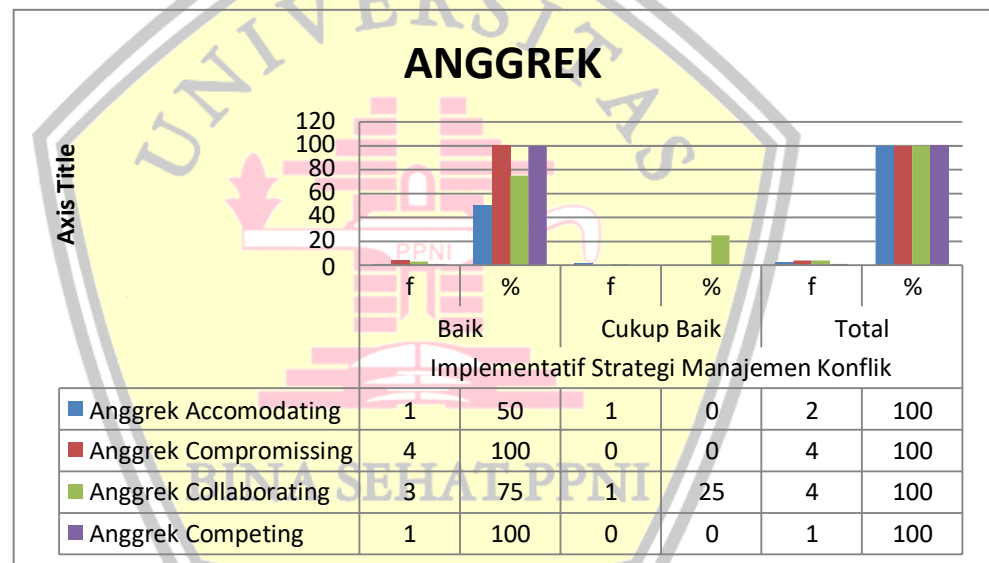
Tabel 5.4 Identifikasi Kepuasan Kerja Perawat Pelaksana Di RSU Anwar Medika

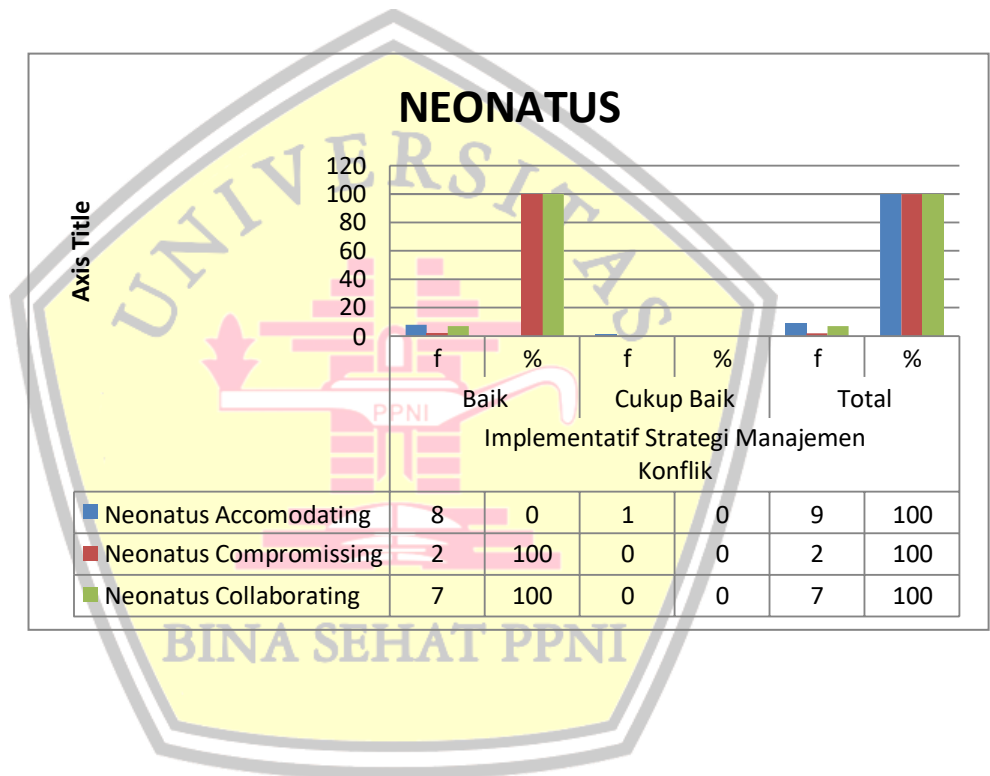
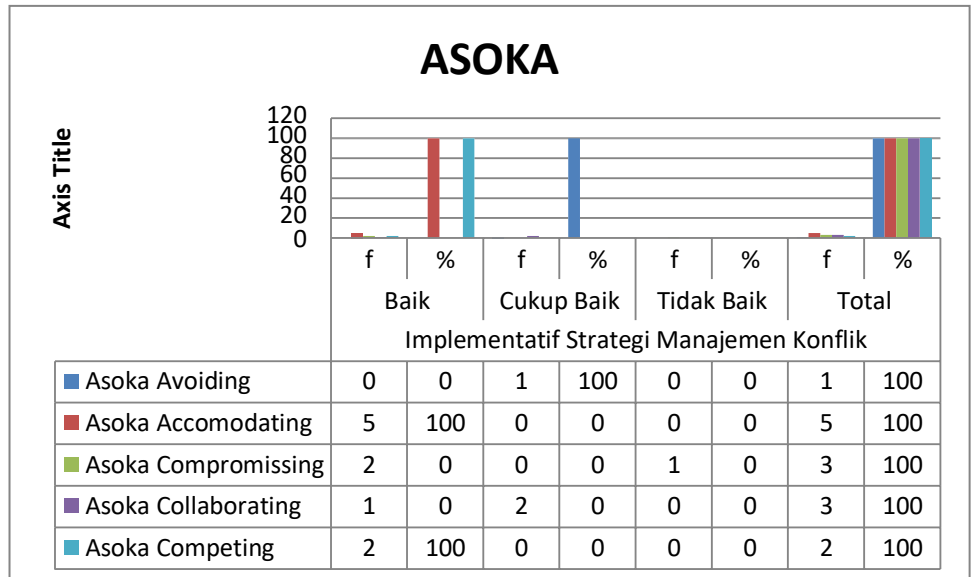
Kepuasan Kerja	f	%
Sangat Puas	6	3.49%
Puas	151	87.79%
Cukup Puas	15	8.72%
Kurang Puas	0	0%
Tidak Puas	0	0%
Total	172	100%

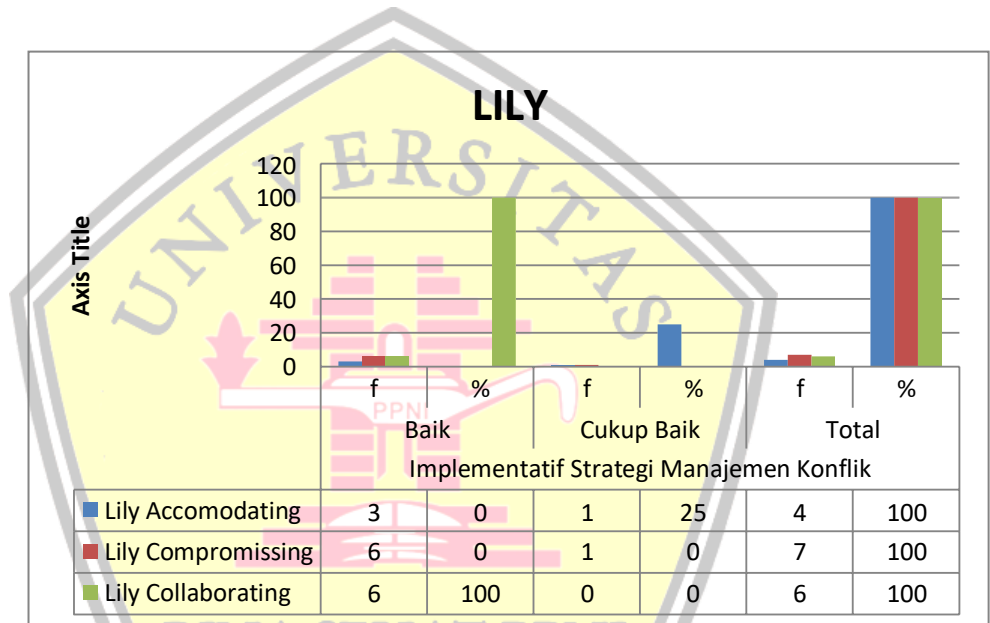
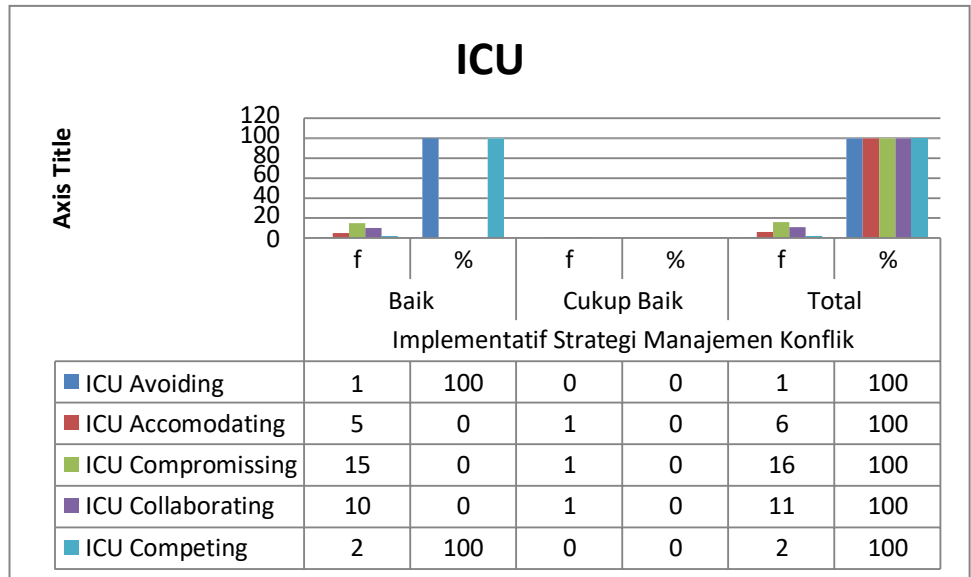
Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan kepuasan kerja perawat di Instalasi rawat inap RSUD Anwar Medika hampir seluruhnya 151 responden (87.79%) menyatakan puas.

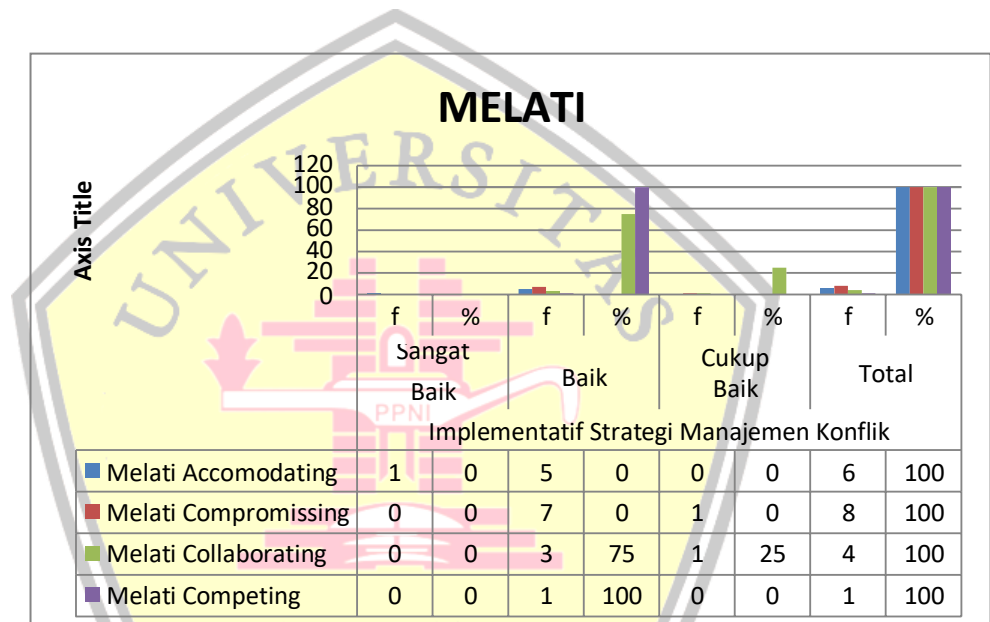
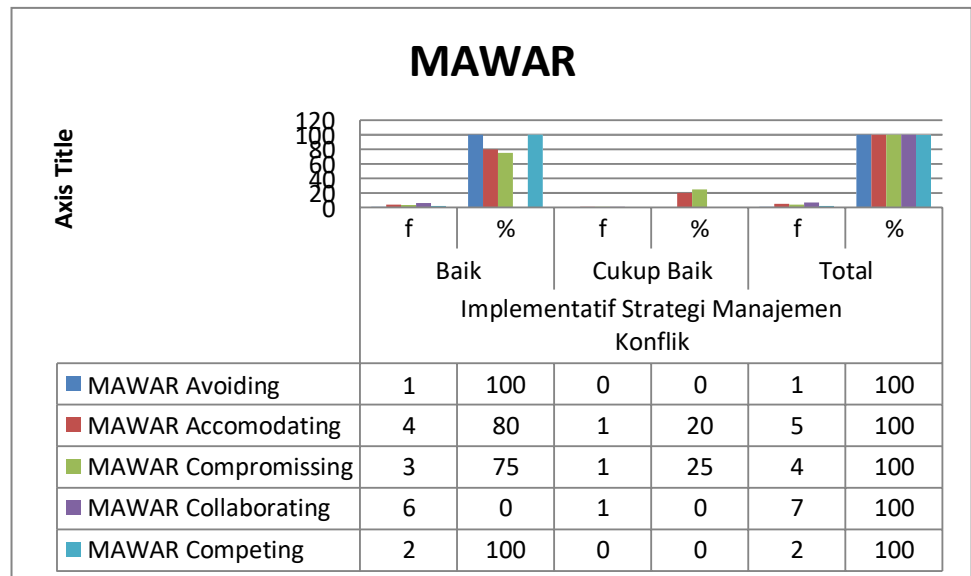
5.2.2.4 Analisis hubungan bentuk strategi manajemen konflik kepala ruang dengan implementatif strategi manajemen konflik kepala ruang di RSUD Anwar Medika

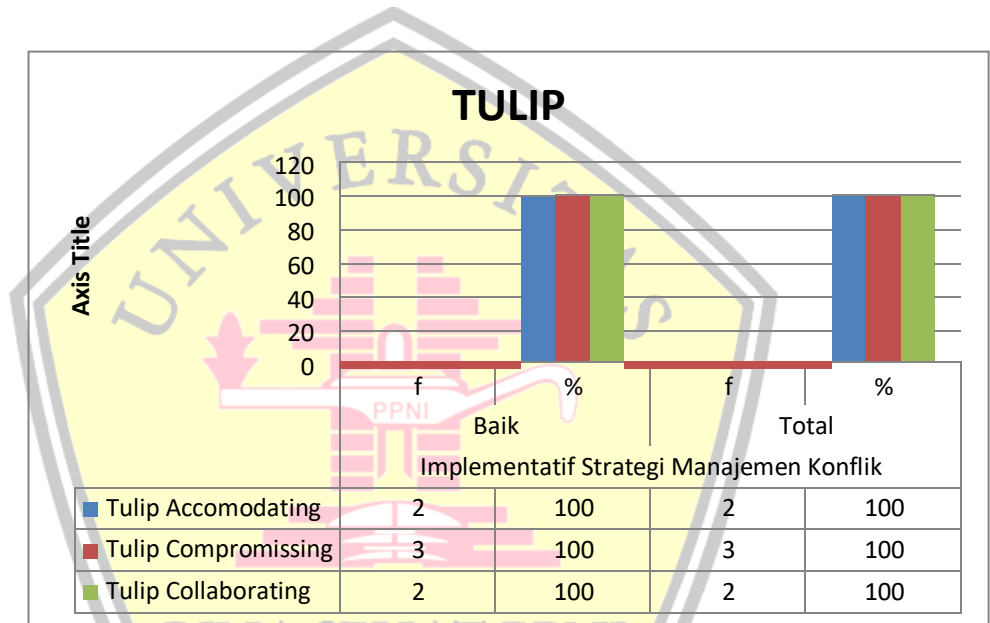
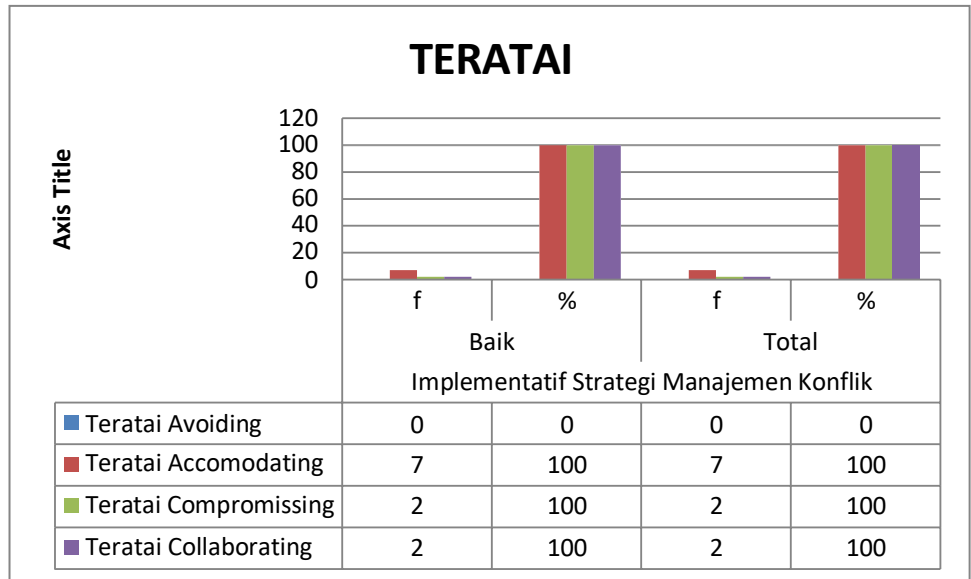
Gambar 5.1 Analisis hubungan bentuk strategi manajemen konflik kepala ruang dengan implementatif strategi manajemen konflik kepala ruang di RSUD Anwar Medika

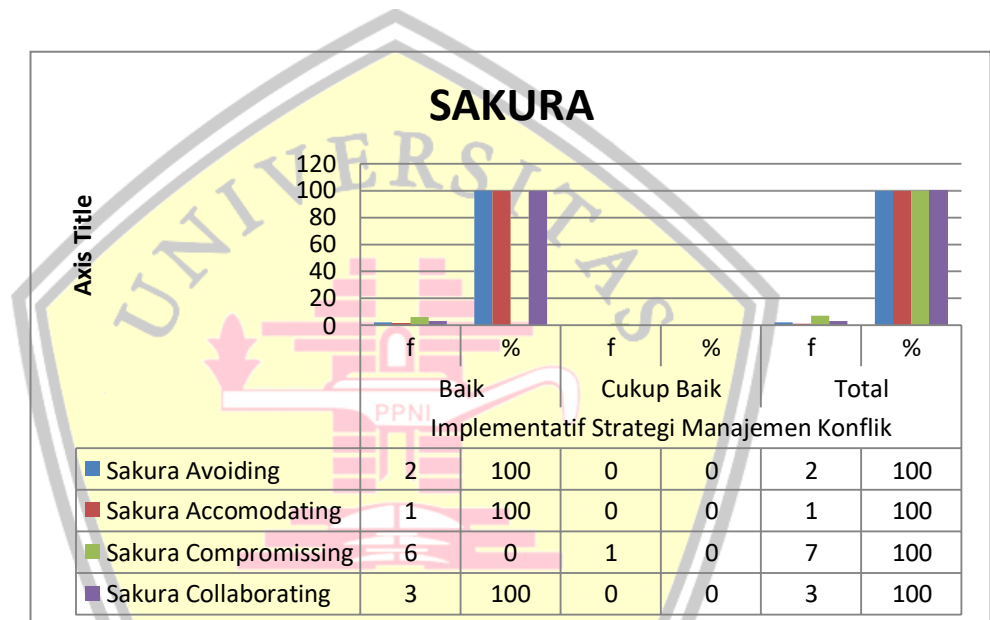
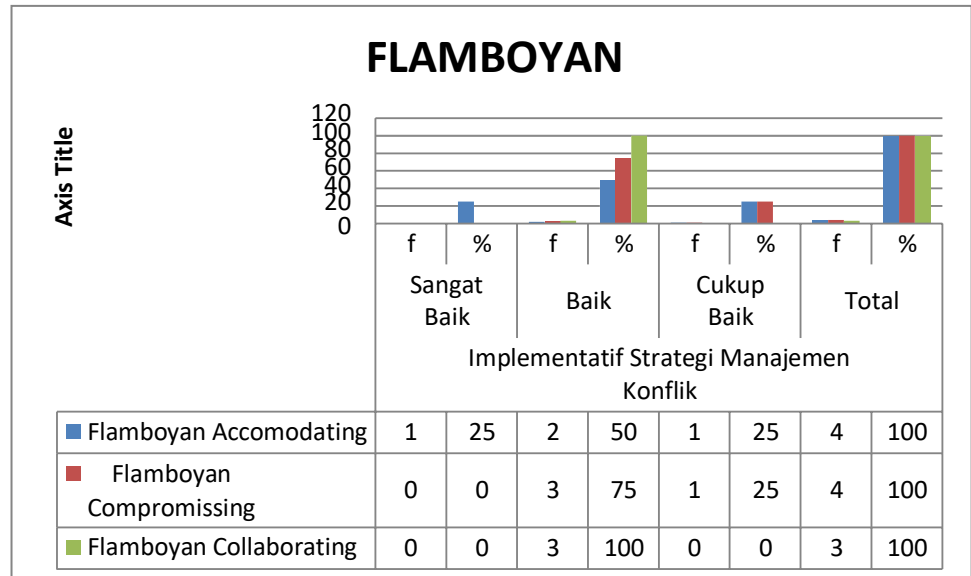












Berdasarkan tabel 5.5 diketahui 4 responden dari ruang anggrek mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* dengan implementatif baik, pada ruang asoka 5 responden mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *accommodating* dengan implementatif baik, 8 responden ruang neonatus mengungkapkan bentuk strategi *accommodating* dengan implementatif baik yang telah diterapkan kepala ruang, di ruang ICU 15 responden mengungkapkan

kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* dengan implementatif baik. 6 responden di ruang lily mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* dengan implementatif baik, pada ruang mawar 6 responden mengungkapkan kepala ruang telah menerapkan bentuk strategi *collaborating* dengan implementatif baik, di ruang melati 7 responden mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* dengan implementatif baik, pada ruang teratai 7 responden mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *accommodating* dengan implementatif baik, 3 responden di ruang tulip mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* dengan implementatif baik, di ruang flamboyan 3 responden mengungkapkan kepala ruang menerapkan bentuk strategi *compromissing* dengan implementatif baik dan 1 responden mengungkapkan implementatif cukup baik, sedangkan 7 responden ruang sakura mengungkapkan bentuk strategi yang telah diterapkan adalah *compromissing* 6 responden mengungkap implementatif strategi manajemen konflik baik dan 1 responden mengungkapkan implementatif strategi manajemen konflik cukup baik.

5.2.2.5 Analisis hubungan bentuk strategi manajemen konflik kepala ruang dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di RSUD Anwar Medika

Tabel 5.6 Analisis hubungan bentuk strategi manajemen konflik kepala ruang dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di RSUD Anwar Medika

Bentuk Strategi Manajemen Konflik	Kepuasan kerja								p-value	CC
	Sangat Puas		Puas		Cukup Puas		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
<i>Avoiding</i>	0	0	5	100	0	0	5	100		
<i>Accommodating</i>	3	5.9	44	86.3	4	7.8	51	100		
<i>Compromising</i>	1	1.7	53	88.3	6	10.0	60	100	0.302	0.079
<i>Collaborating</i>	1	1.9	45	86.5	6	11.5	52	100		
<i>Competing</i>	0	0	4	100	0	0	4	100		
Total	5	2.9	151	87.7	14	8.1	172	100		

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui 60 responden menyatakan bahwa kepala ruangan telah menerapkan bentuk strategi *compromising* dengan kepuasan kerja 1 responden mengungkapkan sangat puas, 53 responden mengungkapkan puas, dan 6 responden mengungkapkan cukup puas.

5.2.2.6 Analisis hubungan implementatif strategi manajemen konflik kepala ruang dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di RSUD Anwar Medika

Tabel 5.7 Analisis hubungan implementatif strategi manajemen konflik kepala ruang dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di RSUD Anwar Medika

Implementatif Strategi Manajemen Konflik	Kepuasan kerja								p-value	CC
	Sangat Puas		Puas		Cukup Puas		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Sangat Baik	2	25	6	75	0	0	8	100		
Baik	2	1.4	132	91	11	7.6	145	100		
Cukup Baik	1	5.6	13	72.2	4	22.2	18	100	0.002	0.231
Kurang Baik	0	0	0	0	0	0	0	100		
Tidak Baik	0	0	0	0	1	100	1	100		
Total	4	2.32	151	87.7	17	9.88	172	100		

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui 145 responden menyatakan bentuk implementatif manajemen konflik adalah baik, sebanyak 132 responden menyatakan puas.

Hasil uji *spearman rho* dengan pengambilan keputusan H1 diterima, terdapat hubungan implementatif strategi manajemen konflik kepala ruang dengan kepuasan perawat pelaksana di Rumah Sakit Umum Anwar Medika yang signifikan (p-value 0.002 $\alpha < 0.05$) dengan nilai korelasi koefisien sebesar 0.231 yang dapat dikatakan kekuatan hubungan cukup kuat dengan hubungan yang searah.